

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masyarakat saat ini lebih memilih cara konsumsi media yang interaktif, bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Hal ini menyebabkan beberapa media fisik seperti surat kabar, majalah, atau koran mulai ditinggalkan masyarakat. Masyarakat lebih sering mengakses melalui platform online seperti sosial media, disamping mengakses informasi, masyarakat dapat menggunakan sosial media sebagai media interaksi antar pengguna. Sosial media yang umum digunakan masyarakat untuk mengakses informasi seperti *Facebook*, *Instagram*, *X / Twitter*, dan berbagai jenis media sosial lainnya.

Instagram berfungsi sebagai “etalase utama” bagi informasi digital, yang menekankan pada format visual dan diseminasi cepat (*rapid dissemination*), khususnya di kalangan audiens muda. Popularitas platform ini didorong oleh antarmuka yang ramah pengguna (*user-friendly interface*), yang memungkinkan pengeditan gambar ekstensif dan penandaan kontekstual, sehingga memfasilitasi pengguna media untuk menyajikan pengalaman dan, yang lebih penting, konten berita secara visual dan menarik (Choirina et al., 2025).

Evolusi pesat media baru telah mentransformasi praktik jurnanisme, seperti terdapat tantangan menuntut adanya keseimbangan yang sulit antara pelaporan *real-time* dan tuntutan keterlibatan pengguna (*user engagement*). Lebih lanjut, media massa kini wajib mengatasi isu krusial seperti disinformasi

dan misinformasi, kontrol yang dilakukan oleh algoritma platform (yang sering memprioritaskan viralitas di atas validitas), serta tekanan untuk memproduksi konten yang didorong oleh pengejaran klik (*click-driven content*) (Li et al., 2023). Transisi ini bukan sekadar perubahan platform, melainkan restrukturisasi, menyeluruh terhadap model kerja redaksi, di mana kecepatan, visualitas, dan interaktivitas menjadi kunci keberhasilan dalam menjangkau audiens digital.

Akun instagram @surabayatv.official merepresentasikan upaya adaptasi yang dilakukan oleh media berbasis daerah dalam menghadapi disrupsi digital. Media lokal memiliki tantangan yang unik dan spesifik, di antaranya adalah keterbatasan sumber daya (baik SDM, teknologi, maupun anggaran) dibandingkan media nasional, serta tuntutan untuk mempertahankan kedekatan isu dan relevansi informasi dengan komunitas lokal yang disasar. Pemilihan akun @surabayatv.official sebagai lokus penelitian karena penelitian ini bertujuan untuk mengupas secara mendalam bagaimana implementasi produksi berita mereka di Instagram dapat mengatasi tantangan tersebut.

Media nasional besar seperti @Kompascom telah memanfaatkan Instagram sebagai sarana yang dinamis dalam jurnalisme digital. Mereka secara efektif memublikasikan konten berita melalui perpaduan elemen visual dan tekstual yang strategis untuk menarik keterlibatan audiens di era digital (Saragih & Natsir, 2023). Meskipun studi mengenai implementasi pada media berskala nasional telah menunjukkan keberhasilan adaptasi format (misalnya, penggunaan *stories* dan *reels*), kajian tersebut belum sepenuhnya

merepresentasikan tantangan operasional dan strategi konten pada media lokal seperti @surabayatv.official.

Kota Surabaya dikenal sebagai salah satu kota metropolitan yang gencar mengimplementasikan Program *Smart City*. Proyek *Smart City* di Surabaya telah lebih jauh memajukan lanskap digital kota, bahkan menunjukkan perbaikan yang signifikan secara statistik dalam indikator keberlanjutan, didorong oleh peningkatan keterlibatan komunitas dan literasi digital. Lingkungan yang secara aktif bertransformasi digital ini menciptakan kebutuhan mendesak bagi media massa lokal untuk tidak hanya sekadar hadir, tetapi juga mengimplementasikan strategi produksi berita yang sejalan dengan kecepatan dan karakter digital audiens *Smart City* (Judijanto et al., 2023).

Dengan demikian, @surabayatv.official, sebagai representasi media berbasis daerah yang beroperasi di tengah ekosistem digital yang maju ini, dituntut untuk memanfaatkan platform seperti Instagram secara optimal. Hal ini menjadikan implementasi produksi berita pada akun ini sangat relevan untuk dikaji, karena menjadi indikator keberhasilan adaptasi media lokal di lingkungan yang progresif secara digital.

Gambar 1. 1 Akun Instagram Surabaya TV



Akun Instagram @SURABAYATV.OFFICIAL menunjukkan aktivitas produksi yang produktif dengan total publikasi mencapai 18,8 ribu postingan. Kuantitas unggahan tersebut didukung oleh basis massa digital yang signifikan, dengan raihan 18,5 ribu pengikut (followers) dan 22 akun yang diikuti (following). Di samping eksistensi digitalnya, Surabaya TV tetap mempertahankan penyiaran terestrial konvensional melalui saluran TV Channel 35 UHF. Melalui frekuensi ini, jangkauan siaran fisik Surabaya TV mencakup wilayah strategis di Jawa Timur yang meliputi Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Mojokerto, Bangil, Lamongan, Jombang, Pasuruan, Bangkalan, Probolinggo, Nganjuk, dan Kediri. Integrasi antara luasnya pancaran siaran fisik dan optimalisasi akun Instagram tersebut menegaskan strategi konvergensi Surabaya TV dalam memperluas penetrasi informasi lokal ke ekosistem masyarakat digital.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan (*research gap*) tersebut dengan memfokuskan kajian pada Implementasi Tahap Peradapan Produksi Berita Media Online Instagram pada Akun @surabayatv.official. Keaslian penelitian ini terletak pada lokus studi yang spesifik pada media lokal/regional yang memiliki tantangan sumber daya dan kedekatan isu yang unik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan spesifik berupa model atau praktik terbaik (*best practice*) implementasi yang otentik dan aplikatif bagi media lokal lain di Indonesia, yang merupakan kontribusi baru bagi pengembangan ilmu jurnalisme digital.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar berikut:

Bagaimana implementasi tahap peradaan produksi berita media online pada akun Instagram @surabayatv.official sebagai bentuk adaptasi media lokal terhadap karakteristik dan tuntutan platform Instagram?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan spesifik penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk:

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi produksi berita media online pada akun Instagram @surabayatv.official sebagai bentuk adaptasi media lokal terhadap karakteristik dan tuntutan platform Instagram.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan Jurnalisme Digital: Memperkaya ilmu komunikasi, khususnya referensi empiris tentang adaptasi media lokal terhadap platform Instagram.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi @surabayatv.official: Bahan evaluasi internal untuk mengoptimalkan strategi produksi berita di Instagram.
- b. Bagi Media Lokal Lain: Menyediakan model kerja (best practice) yang aplikatif sebagai panduan transformasi digital media daerah.